



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pertumbuhan pariwisata dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1986 – 2018. Apakah pertumbuhan pariwisata yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi atau sebaliknya. Penelitian ini menggunakan metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), *Error Correction Model* (ECM), dan *Toda-Yamamoto Causality Test*. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara digunakan sebagai ukuran dari pertumbuhan pariwisata, sedangkan PDB riil digunakan sebagai ukuran dari pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menemukan adanya hubungan positif antara pertumbuhan pariwisata dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Disekuilibrium yang terjadi dalam jangka pendek akan terkoreksi sebesar 46% menuju keseimbangan jangka panjang tiap tahunnya. Hubungan kausalitas antara pertumbuhan pariwisata dan pertumbuhan ekonomi bersifat *unidirectional* yang bergerak dari arah pertumbuhan ekonomi menuju pertumbuhan pariwisata. Hasil ini menunjukkan *tourism-led growth hypothesis* yang menyatakan bahwa pertumbuhan pariwisata akan mendorong pertumbuhan ekonomi tidak terjadi di Indonesia.

**Kata kunci:** Pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan pariwisata, *tourism-led growth hypothesis*, ARDL, ECM, *Toda-Yamamoto Causality Test*.



### **ABSTRACT**

*This study investigates the relationship between tourism growth and Indonesia's Economy Growth from 1986 to 2018. This study aims to assess the existence of the tourism-led growth hypothesis, thus a comprehensive result can be obtained. This study employs various methods, including Autoregressive Distribute Lag (ARDL), Error Correction Model (ECM), and Toda-Yamamoto Causality test. Exerting the number of foreign tourists as a proxy to tourism growth and real GDP as a measurement of economic growth. The result shows a positive significant long-run relationship between tourism growth and economic growth. The short-run disequilibrium suggested being corrected by 85% towards long-run equilibrium per year. Moreover, The Causality test indicates that there is unidirectional causality from economic growth to the tourism sector. The estimation result of the causality test suggests that the tourism-led growth hypothesis does not apply in the case of Indonesia; in other words, tourism growth does not stimulate economic growth, but instead, the opposite is considered to be true.*

**Keywords:** *Economic growth, tourism growth, tourism-led growth hypothesis, ARDL, ECM, Toda-Yamamoto Causality Test*